

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membangun sintesis yang sistematis dan kritis terhadap perkembangan literatur empiris mengenai hubungan antara *Supply Chain ESG* (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dan *Green Innovation Performance* selama periode 2015–2025. Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya pertumbuhan literatur di bidang keberlanjutan rantai pasok, namun pemahaman mengenai hubungan keduanya masih terfragmentasi secara terintegrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis protokol PRISMA 2020 dengan sumber data artikel jurnal ilmiah yang terindeks Scopus. Dari 595 artikel yang teridentifikasi, proses seleksi sistematis menghasilkan 35 artikel final yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Analisis hanya mencakup studi empiris kuantitatif berbahasa Inggris yang dipublikasikan pada tahun 2015–2025 dan menggunakan pemodelan statistik lanjutan seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau regresi data panel. Sintesis dilakukan dengan metode naratif yang mencakup pengorganisasian data, identifikasi tema, dan evaluasi kritis terhadap temuan yang divergen.

Hasil sintesis menunjukkan tiga kesimpulan utama. Pertama, *Supply Chain ESG* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Innovation Performance*; namun, pengaruh tersebut tidak merata dan sangat bergantung pada kondisi spesifik perusahaan serta lingkungan kelembagaan tempat perusahaan beroperasi. Kedua, publikasi empiris mengalami akselerasi signifikan pada periode 2020–2025, dengan dominasi studi dari China dan negara-negara Barat, serta menunjukkan pergeseran dari pendekatan *Green Supply Chain Management* (GSCM) menuju kerangka ESG tiga dimensi yang lebih holistik. Ketiga, *Green Knowledge Sharing* dan *Dynamic Capability* merupakan variabel mediasi terpenting, sedangkan *Absorptive Capacity* terbukti menjadi moderator utama dalam hubungan antara *Supply Chain ESG* dan *Green Innovation Performance*.

Kata kunci: *Supply Chain ESG*, *Green Innovation Performance*, *Systematic Literature Review*, PRISMA 2020, Inovasi Hijau, Keberlanjutan Rantai Pasok, *Green Knowledge Sharing*, *Absorptive Capacity*.